

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE *MIND MAP* DENGAN MEDIA *POWERPOINT*

**Anisa Fatmawati**

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Muhammadiyah Purwokerto*

Abstract - The low learning outcomes were caused by the lecture method, question and answer and discussion based on the students' worksheet as well as the unoptimum media of teaching. The research was aimed to improve students' learning outcome of social science on the topic of economic activities related to the natural resources in their areas through Mind Map method and Powerpoint media for the fourth graders SDN Pasir Wetan. This classroom action research consisted of two cycles and it had 2 meetings and each cycle. The procedure was planning, acting, observing and reflecting. The data were obtained through student' worksheet (LKS), evaluation test (at the end of the cycle), scoring sheet of teacher activities, observation sheet of students' activity in their cognitive, affective and psychomotor aspect and there were field notes and interview. The research and discussion that the use Mind Map methode and Powerpoint media could improve students' cognitive aspect proven by mean of first cycle 72,57 (good criteria) and 71,65% level of achievement (good enough) while second cycle 80,31 (very good criteria) and 92,26% level of achievement (very good). The affevtive mean score showed 3,08 (good criteria) in the first cycle and the mean score 8,66 was in the second cycle (very good). The psychomotor aspect showed with mean score that 3,25 was in the first cycle (good criteria) and 3,4 was in the second cycle (very good). It could be drawn that Mind Map methode and Powerpoint media could improve students' learning outcomes off social science for the fourth graders.

Keyword : learning outcomes of social science, Mind Map, Powerpoint

Abstrak - Hasil belajar yang rendah diakibatkan oleh cara pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi hanya berdasarkan LKS serta penggunaan media yang kurang optimal oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi aktivitas ekonomi berkaitan dengan sumber daya alam di daerahnya melalui metode *Mind Map* dengan media *Powerpoint* di kelas IV SD Negeri Pasir Wetan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan. Subyek penelitian adalah 21 siswa di kelas IV SD Negeri Pasir Wetan. Prosedur pelaksanaan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi. Pengumpulan data diperoleh dari Lembar Kerja Siswa (LKS), soal evaluasi (tiap akhir siklus), lembar penilaian aktivitas guru, lembar penilaian observasi aktivitas siswa yang terdiri dari aspek kognitif dan psikomotor, dan lembar angket untuk aspek afektif serta terdapat catatan lapangan dan hasil wawancara. Dari hasil penelitian dan pembahasan, penerapan metode *Mind Map* dengan media *Powerpoint* ternyata berhasil meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif yang dibuktikan pada siklus I diperoleh skor dengan rata-rata 72,57 (kriteria baik) dan pada siklus II rata-rata sebesar 80,31 (sangat baik) dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 71,65% (cukup baik) dan pada siklus II sebesar 92,26% (sangat baik). Untuk peningkatan hasil belajar aspek afektif yang dibuktikan melalui angket pada siklus I dengan rata-rata sebesar 3,08 (kriteria

baik) dan untuk siklus II rata-rata sebesar 3,66 (kriteria sangat baik). Untuk peningkatan hasil belajar aspek psikomotor pada siklus I dibuktikan dengan perolehan rata-rata sebesar 3,25 (kriteria baik) dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 3,4 (kriteria sangat baik). Disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode *Mind Map* dengan media *Powerpoint* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV.

Kata Kunci : Hasil Belajar IPS, *Mind Map*, *Powerpoint*.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar, memiliki empat dimensi antara lain, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap serta tindakan sosial. Hal sekarang yang menjadi penting dalam semua jenis pelajaran, termasuk pembelajaran IPS, yakni bukan hanya aspek pengetahuan saja yang hanya dikuasai secara menyeluruh oleh peserta didik, namun juga aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan). Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di sekolah dasar, menemukan bahwa peserta didik kurang diberikan pengajaran yang inovatif yang melibatkan peserta didik dapat bertindak aktif dan mampu mengembangkan kreativitasnya. Dampak yang ditimbulkan cukup jelas, yakni banyak siswa yang kurang mengoptimalkan keterampilan yang mereka miliki. Hal ini diperjelas lagi dengan perolehan hasil pretest siswa yang rendah pada mata pelajaran IPS. Hasilnya membuktikan bahwa sejumlah 57,14% peserta didik yang belum mencapai KKM yakni 65. Selain itu guru masih menggunakan pembelajaran konvensional (tradisional) dan hanya mengejar target terselesainya materi pelajaran tanpa memperhatikan kematangan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Mengajarnya pun, guru masih monoton dengan mengandalkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi berdasarkan LKS. Oleh sebab itu dari adanya beberapa hal

tersebut, menjadikan siswa cenderung pasif, jenuh dan bosan untuk menerima pengajaran yang diberikan guru sehingga dampaknya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.

Pada pembelajaran IPS, peneliti dan guru sepakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *Mind Map* dengan media *Powerpoint*. Media *Powerpoint* ini dibuat dalam bentuk *hyperlink* yang menampilkan contoh bentuk *Mind Map* sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang guru lakukan. Melalui metode *Mind Map* ini diharapkan siswa dapat bertindak kreatif dan mengembangkan berbagai imajinasinya terhadap ide yang mereka temukan.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah melalui metode *Mind Map* dengan media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa pada mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi berkaitan dengan sumber daya alam di daerahnya kelas IV SD Negeri Pasir Wetan?."

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor melalui metode *Mind Map* mata pelajaran IPS materi aktivitas ekonomi berkaitan dengan

sumber daya alam di daerahnya kelas IV SDN Pasir Wetan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Menurut Antony Robbins (Trianto, 2009: 15) belajar sebagai proses menciptakan hubungan antara sesuatu (pengetahuan) yang sudah dipahami dan sesuatu (pengetahuan) yang baru. Jadi belajar adalah proses gabungan dari suatu hal yang telah dimengerti dengan suatu hal yang baru dimengerti. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah, terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu.

#### b. Pengertian Hasil belajar

Menurut Hamalik (2007: 30) hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek, antara lain : pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.

#### c. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi tiga ranah hasil belajar menurut Bloom dalam Sudjana (2010: 22) tersebut yaitu :

- a) Ranah Kognitif (Pengetahuan), tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif paling rendah dan menjadi syarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Terdapat tingkatan ranah kognitif antara lain : pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi atau penerapan, analisa, sintesa, evaluasi.
- b) Ranah Afektif (Sikap), berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada lima tingkatan dalam ranah afektif

antara lain : menerima (received/attending), merespon (responding), penilaian (valuing), mengorganisasikan, dan karakteristik nilai.

- c) Ranah Psikomotor (Keterampilan), hasil belajar ranah psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, antara lain : Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan di bidang fisik, dan keterampilan yang kompleks.

### 2. Pengertian IPS

#### a. IPS

Menurut Trianto (2010) menyatakan, bahwa IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Jadi IPS merupakan mata pelajaran terpadu, yang di dalamnya terdapat sejumlah mata pelajaran.

#### b. Tujuan Pendidikan IPS

Menurut Sapriya, (2009:194) mata pelajaran IPS memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut,

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.

- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah menurut Fathurrahman Pupuh dalam (Ngalimun, 2012: 9) berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode memiliki banyak manfaat yang baik terutama untuk guru dan siswa. Guru akan lebih mudah melaksanakan proses pembelajarannya, sedangkan siswa akan merasa tertantang dan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dari guru.

### 4. Mind Map

#### a) Pengertian *Mind Map*

*Mind Map* disebut pemetaan pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind Map* juga disebut sebagai teknik mencatat kreatif. Menurut Tony Buzan (2005) *Mind Map* adalah cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan cara yang ditempuh, untuk memperoleh hal baru dalam pikiran, yang bersifat kreatif, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan.

#### b) Langkah-Langkah Membuat *Mind Map*

Mulailah dengan bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, gunakan gambar

atau foto untuk ide sentral, gunakan warna, hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua tingkat tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, buatlah garis penghubung melengkung, bukan garis lurus, Gunakan satu kunci untuk setiap garis, dan yang terkahir adalah gunakan gambar.

### 5. Media Pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan guru sebagai penunjang proses pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa sekaligus meningkatkan pemahaman materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Berdasarkan klasifikasi media yang terdiri dari media auditif, media visual dan media audio visual. Maka peneliti akan menggunakan jenis media visual. Jenis media visual yang akan digunakan adalah penggunaan *Microsoft Powerpoint*, dengan penggunaan *hyperlink*.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD N Pasir Wetan dengan jumlah siswa 21, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar evaluasi dan non tes yaitu dengan menggunakan observasi, angket dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, lembar angket dan lembar wawancara serta lembar catatan lapangan. Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menghitung hasil rata-rata dari observasi guru dan siswa terhadap aktivitas pembelajaran, angket aspek afektif siswa yang diisi langsung oleh siswa dan lembar penilaian observasi aspek psikomotor.

Wawancara guru dan siswa dilakukan setelah akhir siklus terhadap penggunaan model dan proses pembelajaran di kelas serta catatan lapangan yang peneliti gunakan untuk mencatat hal-hal yang

ditemukan ketika guru sedang melakukan proses pembelajaran.

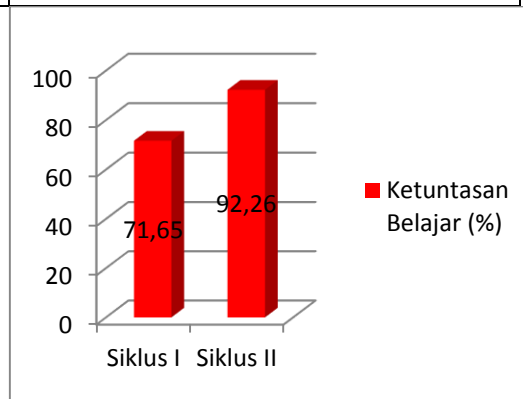
**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

No.	Hasil Refleksi siklus I	Peningkatan di siklus II
1	Guru sering lupa untuk memberikan motivasi dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu.	Guru tak lupa memberikan motivasi disertai dengan lagu awal pembelajaran, untuk memberikan semangat kepada siswa.
2	Guru seharusnya dapat bertindak lebih tegas lagi jika ada siswa yang bermain sendiri, tidak memperhatikan maupun berjalan-jalan di kelas.	Guru lebih tegas kepada siswa yang kurang memperhatikan guru, sehingga siswa lebih tertib dan mudah diatur.
3	Guru terlihat masih cukup kaku dalam menggunakan media <i>Powerpoint</i> .	Guru lebih mahir dan cekatan dalam menggunakan media <i>Powerpoint</i> .
4	Hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siklus I diperoleh data bahwa hasil LKS dalam membuat <i>Mind Map</i> masih kurang.	<i>Mind Map</i> siswa lebih kreatif dan banyak warna sehingga terlihat lebih bagus.
5	Hasil penilaian aspek psikomotor diperoleh hasil bahwa pada siklus I pertemuan I maupun pertemuan II, masih dijumpai berbagai pertanyaan dari siswa yang memohon bantuan dari teman bahkan dari guru untuk membuat media.	Siswa lebih mandiri untuk menyelesaikan tugasnya, tanpa melontarkan banyak pertanyaan dari guru.

Hasil belajar aspek kognitif, afektif serta psikomotor pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada uraian di bawah ini :

a. Aspek kognitif

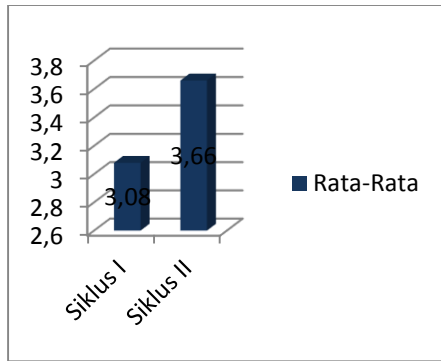
siswa yang diperoleh dari nilai hasil evaluasi yang diadakan setiap akhir siklus. Siklus I diperoleh ketuntasan belajar sebesar 71,65% dan siklus II diperoleh ketuntasan belajar sebesar 93,26%. Untuk nilai rata-rata siklus I sebesar 72,57 sedangkan pada siklus II sebesar 80,31. Dijabarkan pada gambar histogram 4.14 di bawah ini:



b. Aspek Afektif

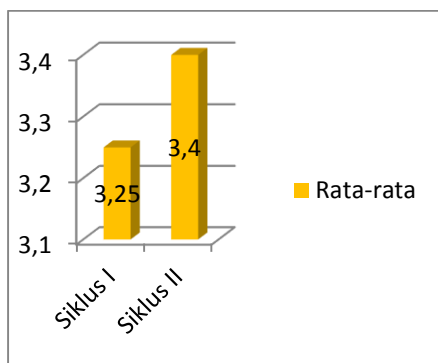
Pada siklus I diperoleh nilai angket rata-rata siswa sebesar 3,08 dengan kriteria baik dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 3,66 dengan kriteria sangat baik. Ditunjukkan pada gambar histogram 4.15 di bawah ini :





c. Aspek Psikomotor

Hal ini dibuktikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 3,25 dengan kriteria baik dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 3,4 dengan kriteria sangat baik. Pada indikator mampu bekerja dengan baik dalam membuat media menunjukkan bahwa siswa cukup dapat bekerja namun masih ada siswa yang kurang fokus dengan pekerjaannya tersebut dan masih bermain-main sendiri. Untuk indikator minat dan gairah membuat media, siswa dinilai hanya sebatas cukup, karena masih ditemui ada siswa yang mengeluh dan kebingungan untuk dapat berkoperasi. Tetapi pada siklus II indikator-indikator tersebut meningkat seiring dengan meningkatnya keterampilan dengan bekerja membuat media lebih baik dan lebih memiliki minat yang tinggi membuat media. Ditunjukkan pada gambar histogram 4.16 di bawah ini,



d. Hasil Aktivitas Guru

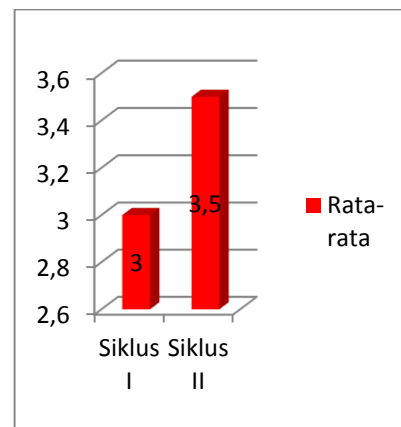
Hasil perolehan nilai rata-rata aktivitas guru dengan metode *Mind Map* menggunakan media *Powerpoint*

dapat dilihat dalam tabel aktivitas guru. Pada siklus I guru sempat lupa untuk memberikan motivasi di awal pembelajaran. Guru juga masih terlihat kaku dalam menggunakan media, serta menyebutkan langkah-langkah metode *Mind Map*nya kurang dimengerti siswa Tetapi pada siklus II guru selalu memberikan motivasi yang memberikan semangat tersendiri untuk siswa, dan dalam menggunakan media guru sudah cukup mahir dan tidak kaku. Untuk menjelaskan langkah-langkah *Mind Map* guru juga telah dapat memberikan penjelasan yang membuat siswa paham dengan benar.

Tabel 4.15 Tabel Aktivitas Guru

No.	Aktifitas Guru	Rata-Rata
1.	Aktifitas guru siklus I	3
2.	Aktifitas guru siklus II	3,5

Ditunjukkan dalam gambar histogram 4.17 di bawah ini,



e. Hasil Aktivitas Siswa

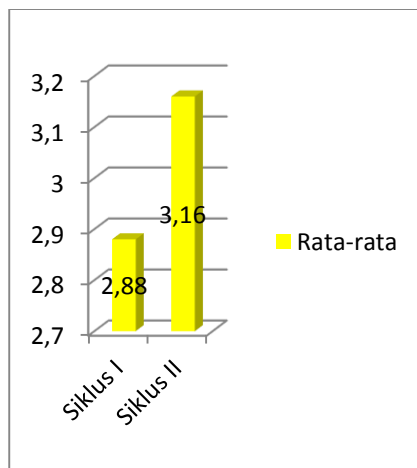
Dari awal siklus I siswa telah dapat memperhatikan guru dengan cukup baik, namun perhatian siswa meningkat lebih baik pada siklus II. Dalam hal bertanya pada siklus I dinilai kurang aktif, namun meningkat pada siklus II, siswa lebih aktif dan percaya diri dalam bertanya. Untuk indikator mengerjakan LKS juga sudah terlihat cukup baik pada siklus dan lebih

meningkat baik pada siklus II, walau masih ada yang bertanya mengenai pertanyaan yang ada pada LKS. Untuk indikator mengerjakan LKS siswa sudah terlihat cukup baik dari siklus I dan meningkat lebih baik lagi pada siklus II.

**Tabel 4.16 Tabel Aktifitas Siswa**

No.	Aktifitas Guru	Rata-rata
1.	Aktifitas siswa siklus I	2,88
2.	Aktifitas siswa siklus II	3,16

Ditunjukkan dalam gambar histogram 4.18 di bawah ini,



## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Mind Map* dengan media *Powerpoint* di SD Negeri Pasir Wetan kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi aktivitas ekonomi berkaitan dengan sumber daya alam di daerahnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap aspeknya. Untuk aspek kognitif siklus I diperoleh ketuntasan belajar sebesar 71,65% dan siklus II sebesar 93,26%. Untuk aspek afektif yang dihasilkan melalui lembar angket siswa diperoleh peningkatan yakni pada siklus I

nilai rata-rata sebesar 3,08 kategori baik dan siklus II rata-rata sebesar 3,66 kategori sangat baik. Untuk aspek psikomotor yang diperoleh dari lembar psikomotor yang dinilai oleh observer II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu rata-rata sebesar 3,25 kategori baik dan siklus II rata-rata sebesar 3,4 kategori sangat baik. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan metode-metode yang inovatif perlu guru gunakan, sehingga menghindari dari kejenuhan siswa dan menghindari monotonnya proses pembelajaran.
2. Di dalam membuat *hyperlink* pada *Powerpoint*, sebaiknya guru memiliki waktu luang tersendiri untuk mendesain tampilan *Powerpoint* ini semenarik mungkin, karena membuat *hyperlinkPowerpoint* ini memerlukan waktu yang tidak instan.
3. Hasil pekerjaan *Mind Map* yang siswa buat, sangatlah bervariasi, oleh sebab itu diperlukan ketekunan guru untuk memeriksa *Mind Map* hasil karya siswa tersebut.
4. Dalam menggunakan metode *Mind Map* ini guru lebih dituntut untuk dapat memberikan bimbingan yang lebih ekstra kepada siswa karena siswa yang kurang aktif akan sulit mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buzan Tony. 2005. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Ngilimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- [3] Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [4] Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [5] Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [6] Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.